



Santunan Kematian Siap Dicairkan

YOGYA (MERAPI) - Santunan kematian (sankem) yang sudah diajukan sejak Januari siap dicairkan. Pemohon santunan kematian (sankem) itu akan diundang Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta. Pencairan sankem sempat tertunda karena menunggu APBD 2014 disahkan.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muchtar mengatakan pembahasan Dokumen Pelaksan Anggaran (DPA) dengan dewan sudah selesai. Kini pihaknya menunggu pencairan dari bendahara Pemkot. Diharapkan pencairan dari bendahara pemkot ke kas Dinsosnakertrans selesai pekan ini. "Kalau dua atau tiga hari ini dana sudah masuk kas, akan kami undang pemohon sankem yang sudah menumpuk," kata Hadi di kantornya, Senin (10/3).

Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta mencatat sejak Januari sampai kemarin sudah ada 96

berkas pemohon sankem. Dia mengatakan seluruh berkas pemohon itu lengkap dan memenuhi syarat dan tinggal menunggu pencairan. Besaran sankem tahun ini sama dengan tahun lalu yakni Rp 1,2 juta per warga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang meninggal.

Alokasi Sankem 2014 Kota Yogyakarta dianggarkan dengan asumsi untuk 1.100-an warga yang akan mengajukan atau sekitar Rp 1,3 miliar. Alokasi itu mempertimbangkan estimasi pengajuan yang mencapai 1.080 orang. "Kalau masih kurang diajukan alokasi tambahan sankem melalui mekanisme perubahan," imbuhnya.

Secara terpisah Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko membenarkan alokasi awal dibuat sama dengan tahun lalu. Selama pembahasan anggaran sankem tidak dipersoalkan dewan. "Namun jika nantinya kurang akan dibahas di perubahan," kata Sujanarko. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005